

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PT KALBE FARMA Tbk**

TUGAS AKHIR



Disusun oleh:

Dini Anindya Agustin

NIM. 49401800018

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2022**

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PT KALBE FARMA Tbk**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Akuntansi



Disusun oleh:

Dini Anindya Agustin

NIM. 49401800018

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN ORSINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dini Anindya Agustin

NIM : 49401800018

Program Studi : D3 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi UNISSULA

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir saya dengan judul :

“ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT KALBE FARMA Tbk”

Merupakan hasil karya sendiri (bersifat original), bukan merupakan tiruan atau duplikasi dan sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dicabut gelar yang telah saya peroleh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari siapa pun.

Semarang, 28 Januari 2022



Dini Anindya Agustin

NIM. 49401800018

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Dini Anindya Agustin

NIM : 49401800018

Program Studi : D3 Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja
Keuangan Pada PT Kalbe Farma Tbk

Semarang, 28 Januari 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Rustam Hanafi, SE,M.Sc., Akt, CA

NIK. 211403011

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Dini Anindya Agustin

NIM : 49401800018

Program Studi : DIII Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja

Keuangan Pada PT Kalbe Farma Tbk

Telah berhasil di pertahankan di hadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 20 April 2022

Penguji 2,



Rustam Hanafi, SE, M.Sc., Akt, CA
NIK. 211403011

Penguji 1,



Sutapa, SE, M.Si, Akt
NIK. 211496007

Mengetahui,

Ketua Program Studi D III Akuntansi

Fakultas Ekonomi UNISSULA



Digitally Signed,
2 August 2022

Muthoharoh, SE., M.Sc
NIK. 211418030

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puja dan puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat serta inayah-Nya, yang karena-Nya saya diberikan kekuatan, kelancaran dan kesabaran dalam menyelesaikan tugas akhir D III Akuntansi Unissula yang berjudul “Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Kalbe Farma Tbk”

Adapun pengajuan tugas akhir ini dilakukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada jenjang perkuliahan Diploma III Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung. Pada proses penyusunan tugas akhir ini saya dihadapkan oleh beberapa kesulitan dan tantangan, namun atas binaan dan dukungan dari beberapa pihak semua hambatan tersebut dapat teratasi.

Ucapan Terima Kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini, yaitu

1. Ibu Prof. Hj. Olivia Fachrunnisa, SE, M.Si., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
2. Ibu Muthoharoh SE., M.Sc selaku Ketua Program Studi D3 Akuntansi.
3. Rustam Hanafi SE, M.Sc., Akt, CA selaku Dosen Pembimbing.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staf lingkup Fakultas Ekonomi.
6. Kepada Orang Tua saya Bapak Agus Sutaryo dan Ibu Siti Anisah yang telah memberikan doa dan dukungannya.
7. Seluruh pihak yang ikut membantu terselesaikannya tugas akhir ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan

bantuannya hingga terselesaikan tugas akhir ini.

Pada penyusunan tugas akhir ini saya tentunya sadar akan ditemukan banyak kekurangan pada laporan ini. Baik itu dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas bahan observasi yang penulis tampilkan. Oleh sebab itu penulis benar-benar menanti kritik dan saran untuk kemudian dapat dijadikan penulis sebagai pelajaran di masa mendatang.

Semoga laporan ini dapat berguna dalam memberikan informasi dan pengetahuan bagi setiap pihak terutama bagi para pembaca. Demikian yang dapat saya sampaikan, apabila terdapat banyak kesalahan penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb



ABSTRAK

Tugas akhir ini bertujuan untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan khususnya dengan menganalisis laporan arus kas pada PT Kalbe Farma Tbk. Laporan arus kas merupakan laporan yang memberi informasi mengenai aliran kas perusahaan yang masuk dan keluar. Laporan ini juga digunakan sebagai indikator untuk memprediksi arus kas di periode yang akan datang.

Data untuk tugas akhir ini diperoleh dari pengamatan secara langsung melalui website PT Kalbe Farma Tbk www.kalbe.co.id yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk memperoleh gambaran riil yang terjadi pada perusahaan tersebut. Sumber-sumber yang didapatkan untuk memperoleh data adalah laporan keuangan PT Kalbe Farma tahun 2017-2019. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan tinjauan pustaka.

Hasil pengamatan dan analisis tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan dalam analisis arus kas PT Kalbe Farma pada tahun 2017-2019 masih kurang baik karena belum dapat menghasilkan kas yang lebih banyak.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Laporan Arus Kas

ABSTRACT

This final task aims to describe the company's financial performance, especially by analyzing the cash flow statements on PT Kalbe Farma Tbk. Cash flow statements are reports that provide information about the company's cash flow in and out. The report is also used as an indicator to predict cash flow in the coming period.

The data for this final task is obtained from direct observation through the website of PT Kalbe Farma Tbk www.kalbe.co.id which is then analyzed in depth to obtain a real picture of what happened to the company. The sources obtained to obtain data are the financial statements of PT Kalbe Farma in 2017-2019. The data collection methods used in this study are documentation and library reviews.

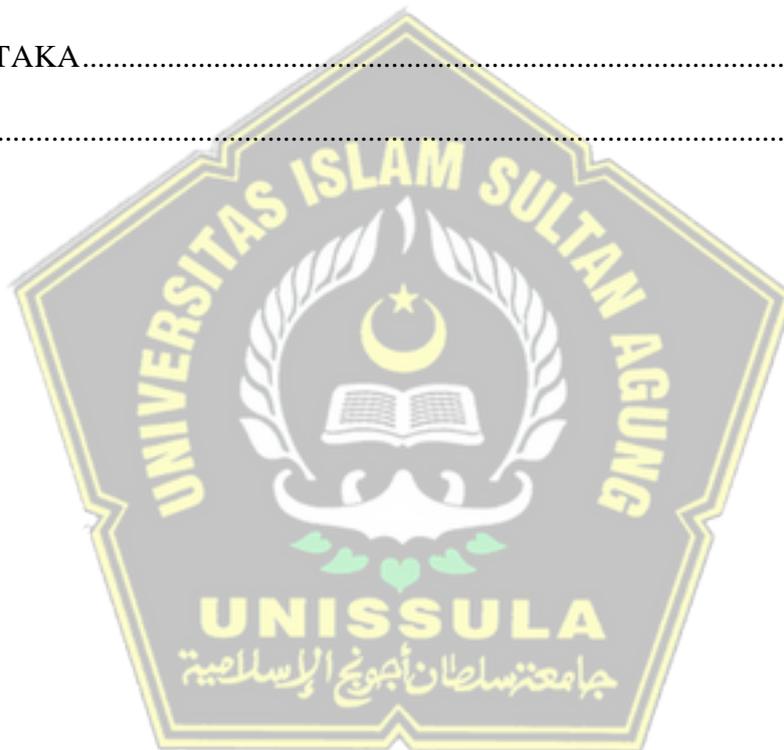
The results of these observations and analyses show that the financial performance in the cash flow analysis of PT Kalbe Farma in 2017-2019 is still not good because it has not been able to generate more cash.

Keywords : *Financial Performance, Cash Flow Statement.*

DAFTAR ISI

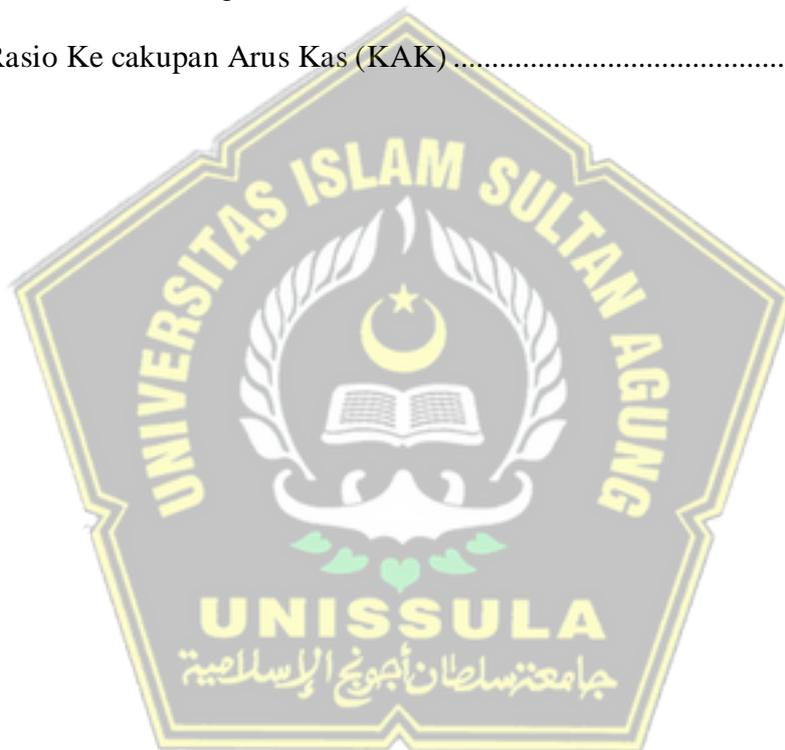
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORSINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat penelitian.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Kinerja Keuangan.....	4
2.2 Laporan Keuangan	4
2.3 Laporan Arus Kas.....	5
2.4 Analisis Laporan Arus Kas.....	7
BAB III METODE PENELITIAN	10
3. 1 Jenis Penelitian	10
3. 2 Objek Penelitian	10
3. 3 Definisi Operasional	10
3. 4 Metode Pengumpulan Data	10

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	11
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	11
4.2 Hasil Analisis Laporan Arus Kas PT Kalbe Farma Tbk Menggunakan Pendekatan Rasio Arus Kas	14
4.3 Pembahasan	19
BAB V PENUTUP	24
5.1 Simpulan	24
5.2 Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	26
LAMPIRAN.....	27



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Rasio Kas Operasi (AKO)	14
Tabel 2. Hasil Rasio Cakupan Arus Kas Dana (CAD).....	15
Tabel 3. Hasil Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)	15
Tabel 4. Hasil Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)	16
Tabel 5. Hasil Rasio Pengeluaran Modal (PM)	17
Tabel 6. Hasil Rasio Total Hutang (TH)	18
Tabel 7. Hasil Rasio Ke cakupan Arus Kas (KAK)	19



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. struktur organisasi PT Kalbe Farma Tbk..... 13



DAFTAR LAMPIRAN

Laporan posisi keuangan konsolidan PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2017, 2018 dan 2019	27
Laporan laba rugi PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2017, 2018 dan 2019	29
Laporan arus kas PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2017, 2018 dan 2019	31



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kerja. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan perusahaan juga merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para investor untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan tolak ukur seperti rasio atau indeks yang menghubungkan dua data pada laporan keuangan.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu menganalisis laporan arus kas. Tujuan dari laporan arus kas sendiri yaitu dapat memprediksi arus kas pada periode berikutnya berdasarkan data pada periode saat ini, menentukan pembayaran mana saja yang wajib dibayarkan sesuai kemampuan perusahaan, dan sebagai pelaporan terkait laba bersih apabila ada perubahan terhadap kas perusahaan. Dari hasil laporan arus kas dapat dilihat baik atau buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan dan dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada periode berikutnya, maka dari itu penulis memilih laporan arus kas sebagai cara untuk menilai kinerja

keuangan perusahaan. Laporan arus kas dapat dianalisis menggunakan rasio arus kas yang terdiri dari Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Cakupan Arus Dana (CAD), Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB), Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH), Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB), Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK).

PT Kalbe Farma Tbk merupakan perusahaan industri internasional yang memproduksi farmasi, suplemen, nutrisi, dan layanan kesehatan yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan yang di dirikan pada 10 September 1966 ini, kini telah tumbuh menjadi penyedia layanan kesehatan terbesar di Indonesia. Dalam analisis laporan arus kas ini objek penelitian yang digunakan adalah laporan arus kas pada PT Kalbe Farma Tbk, selama jangka waktu tiga tahun yaitu tahun 2017, 2018, dan 2019. Dari sini akan dinilai apakah kinerja keuangan dari PT Kalbe Farma Tbk pada periode tersebut mengalami peningkatan atau penurunan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2017, 2018, dan 2019 jika diukur menggunakan analisis laporan arus kas?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2017, 2018, dan 2019 jika diukur menggunakan analisis laporan arus kas.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi PT Kalbe Farma Tbk, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan keuangan perusahaan untuk memperbaiki meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang.
2. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan mengenai cara menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis laporan arus kas.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan dan sumber informasi mengenai analisis keuangan dan laporan arus kas. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

Pengertian kinerja keuangan menurut para ahli :

Kinerja Keuangan adalah gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, baik dari segi aspek penggalangan dana dan distribusi dana, yang biasanya diukur menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239).

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah menerapkannya menggunakan aturan pelaksanaan keuangan dengan benar dan benar (Fahmi, 2011:2)

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah menerapkannya menggunakan aturan pelaksanaan keuangan dengan benar dan benar.

Kinerja perusahaan adalah gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui tentang kondisi keuangan baik atau buruk suatu perusahaan yang mencerminkan kinerja kerja dalam periode tertentu. Ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan terdiri dari 5 jenis laporan yaitu :

1. Laporan Laba/Rugi

Laporan laba rugi atau *income statement* atau *profit and loss statement* merupakan laporan keuangan yang berfungsi untuk menilai kinerja keuangan apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian pada satu periode akuntansi. Selain itu laporan laba rugi juga memberikan informasi tentang pajak perusahaan, bahan evaluasi manajemen dana membantu dalam pengambilan keputusan

2. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang menggambarkan perubahan baik berupa peningkatan atau penurunan aktiva bersih selama satu periode. Beberapa data yang diperlukan untuk membuat laporan ini adalah modal awal, *prive* atau pengambilan dana periode tersebut dan total laba rugi bersih yang diperoleh.

3. Laporan Neraca

Laporan neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi dan informasi keuangan sebuah perusahaan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang memberi informasi mengenai aliran kas perusahaan yang masuk dan keluar. Laporan ini juga digunakan sebagai indikator untuk memprediksi arus kas di periode yang akan datang.

2.3 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang memberi informasi mengenai aliran kas perusahaan yang masuk dan keluar. Laporan arus kas menjadi salah satu media yang dapat membantu para manajer, investor, dan kreditor dalam menginterpretasikan kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan ini juga digunakan sebagai indikator untuk memprediksi arus kas di periode yang akan datang. Ada beberapa informasi yang dapat diperoleh dari laporan arus kas antara lain:

- a. Seberapa besar kas yang dihasilkan atau digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan
- b. Apa saja yang sudah dibelanjakan menggunakan kas operasi
- c. Bagaimana dividen dibayarkan ketika perusahaan merugi
- d. Dari mana sumber kas untuk membayar hutang
- e. Berapa besar kenaikan investasi
- f. Dari mana sumber kas untuk mendapatkan aset
- g. Digunakan untuk apa kas yang baru saja diterima dari pembiayaan

Laporan arus kas terdiri dari 3 aktivitas yaitu :

1. Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi terdiri dari kegiatan operasional perusahaan dengan kata lain aktivitas ini diperoleh dengan memasukkan nilai dari pengaruh kas/bank pada transaksi yang dilibatkan dalam penentuan laba bersih.

2. Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi berkaitan dengan aktivitas arus kas yang dihasilkan dari penjualan atau pun pembelian aktiva tetap

3. Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan merupakan aktivitas kas yang berasal dari penambahan modal perusahaan. Untuk menghitung aktivitas ini dapat memasukkan nilai penambahan atau pengurangan kas yang berasal dari kewajiban jangka panjang dan ekuitas pemilik.

Ada dua jenis metode penyusunan laporan arus kas :

1. Metode Tidak Langsung

Arus kas operasi dihitung dari laba bersih setelah disesuaikan dengan pendapatan dan beban yang bersifat non kas

2. Metode Langsung

Arus kas operasi dihitung dengan cara menghitung secara langsung kas yang masuk dan keluar dari aktivitas operasi.

2.4 Analisis Laporan Arus Kas

Analisis laporan arus kas digunakan sebagai alat ukur evaluasi sumber dan penggunaan dana sebuah perusahaan. Hasil analisis laporan arus kas dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai penggunaan kas serta peramalan sumber dan penggunaan kas tersebut di masa yang akan datang. Menurut Darsono dan Ashari (2005) laporan arus kas dapat dianalisis menggunakan rasio arus kas yang terdiri dari :

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio Kas Operasi berfungsi untuk menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar.

$$\text{AKO} = \text{Jumlah Arus Kas Operasi} / \text{Kewajiban Lancar}$$

Menurut Darsono dan Ashari (2005) suatu perusahaan dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik apabila rasio arus kas operasi berada di atas satu, maka kemungkinan perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya. Sebaliknya, jika rasio ini berada di bawah satu maka kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya.

2. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio ini berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmennya (bunga, pajak, dan deviden preferen).

$$\text{CAD} = \text{Ebit} / (\text{Bunga} + \text{Penyesuaian Pajak} + \text{Deviden Preferen})$$

Menurut Darsono dan Ashari (2005) suatu perusahaan dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik apabila rasio cakupan arus dana lebih dari satu, maka perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dari laba sebelum pajak dalam menutup komitmen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Sebaliknya, jika rasio ini kurang dari satu menunjukkan bahwa

perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dari laba sebelum pajak dalam menutup komitmen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

3. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada.

$$\text{CKB} = (\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}) / \text{Bunga}$$

Menurut Darsono dan Ashari (2005) suatu perusahaan dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik apabila rasio cakupan kas terhadap bunga lebih dari satu, maka perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam membayar bunga. Sebaliknya, jika rasio ini kurang dari satu menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk membayar bunga sangat kecil.

4. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih.

$$\text{CKHL} = \text{Arus Kas Operasi} + \text{Deviden Kas} / \text{Hutang Lancar}$$

Menurut Darsono dan Ashari (2005:91) suatu perusahaan dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik apabila rasio cakupan kas terhadap hutang lancar lebih dari satu, maka perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik untuk menutupi hutang lancarnya. Sebaliknya, jika rasio yang kurang dari satu maka perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam menutupi hutang lancarnya.

5. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada.

$$\text{PM} = \text{Arus Kas Operasi} / \text{Pengeluaran Modal}$$

Menurut Darsono dan Ashari (2005) suatu perusahaan dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik apabila rasio pengeluaran modal lebih dari satu, maka perusahaan mampu dalam membiayai pengeluaran modalnya. Sebaliknya, jika rasio kurang dari satu maka perusahaan dikatakan belum mampu dalam membiayai pengeluaran modalnya.

6. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini dapat menganalisis berapa persentase total hutang yang dijamin oleh arus kas operasi bersih.

$$TH = \text{Jumlah Arus Kas Operasi} / \text{Total Hutang}$$

Menurut Darsono dan Ashari (2005:91) suatu perusahaan dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik apabila rasio total hutang lebih dari satu, artinya perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik untuk membayar semua kewajibannya dari arus kas operasi. Sebaliknya, jika rasio yang diperoleh kurang dari satu maka perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas operasi.

7. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu 3 tahun mendatang.

$$KAK = \frac{\text{(Ebit-Bunga-Pajak-Pengeluaran Modal)}}{\text{(Rata-rata Hutang Lancar)}}$$

Menurut Darsono dan Ashari (2005) suatu perusahaan dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik apabila rasio kecukupan arus kas yang diperoleh lebih dari satu, maka perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dalam menyediakan kas. Sebaliknya, jika rasio yang diperoleh kurang dari satu maka perusahaan belum mampu memenuhi kewajibannya dalam menyediakan kas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan deskripsi, penjelasan, serta validasi suatu fenomena. Penelitian deskriptif ini mengangkat fenomena yang terjadi di ruang lingkup laporan arus kas PT Kalbe Farma Tbk tahun 2017, 2018 dan 2019.

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah analisis laporan arus kas PT Kalbe Farma Tbk tahun 2017, 2018 dan 2019.

3.3 Definisi Operasional

Berikut ini adalah definisi operasional yang disusun untuk memudahkan peneliti dalam merumuskan pembahasan:

1. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar (Fahmi, 2012:2)
2. Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan (Kasmir, 2015:9)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan tinjauan pustaka. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui dokumen resmi PT

Kalbe Farma Tbk berupa laporan keuangan yang memiliki kaitan dengan permasalahan penelitian ini.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

A. Sejarah PT Kalbe Farma Tbk

PT Kalbe Farma Tbk merupakan perusahaan internasional yang memproduksi farmasi, suplemen, produk nutrisi dan layanan kesehatan yang memiliki kantor pusat di Jakarta, Indonesia. Kalbe Farma didirikan pada 10 September 1996, oleh 6 bersaudara, yaitu Khouw Lip Tjoen, Khouw Lip Hiang, Khouw Lip Swan, Boenjamin Setiawan, Maria Karmila, F. Bing Aryanto. Kalbe Farma telah jauh berkembang dari awal mulanya sebagai usaha farmasi yang dikelola sendiri di garasi rumah pendirinya di wilayah Jakarta Utara.

Melalui proses pertumbuhan organik dan penggabungan usaha dan akuisisi, Kalbe telah tumbuh dan bertransformasi menjadi penyedia solusi kesehatan terintegrasi melalui 4 kelompok divisi usahanya : Divisi Obat Resep (kontribusi 23%), Divisi Produk Kesehatan (kontribusi 17%), Divisi Nutrisi (kontribusi 30%), serta Divisi Distribusi dan Logistik (kontribusi 30%). Keempat divisi usaha ini mengelola portofolio obat resep dan obat bebas yang komprehensif , produk-produk minuman energi dan nutrisi, serta usaha distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta outlet di seluruh kepulauan Indonesia.

Selama lebih dari 40 tahun sejarah Kalbe, pengembangan usaha telah gencar dilakukan melalui akuisisi strategis terhadap perusahaan-perusahaan farmasi lainnya. Merek-merek Kalbe Farma juga dikenal sebagai barang rumah tangga. Pelaksanaan konsolidasi Kalbe Group pada tahun 2005 telah memperkuat kemampuan produksi, pemasaran dan keuangan Kalbe sehingga meningkatkan kapabilitas dalam rangka memperluas usaha Kalbe baik di tingkat lokal maupun internasional.

Saat ini, Kalbe telah menjadi salah satu perusahaan farmasi terbesar di Asia Tenggara

yang sahamnya telah dicatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai kapitalisasi pasar sekitar US\$5 miliar dan penjualan melebihi Rp 15 triliun. Posisi kas yang sangat baik saat ini juga memberikan fleksibilitas yang luas dalam pengembangan usaha Kalbe pada masa mendatang.

B. Visi, Misi dan Moto Perusahaan

1. Visi

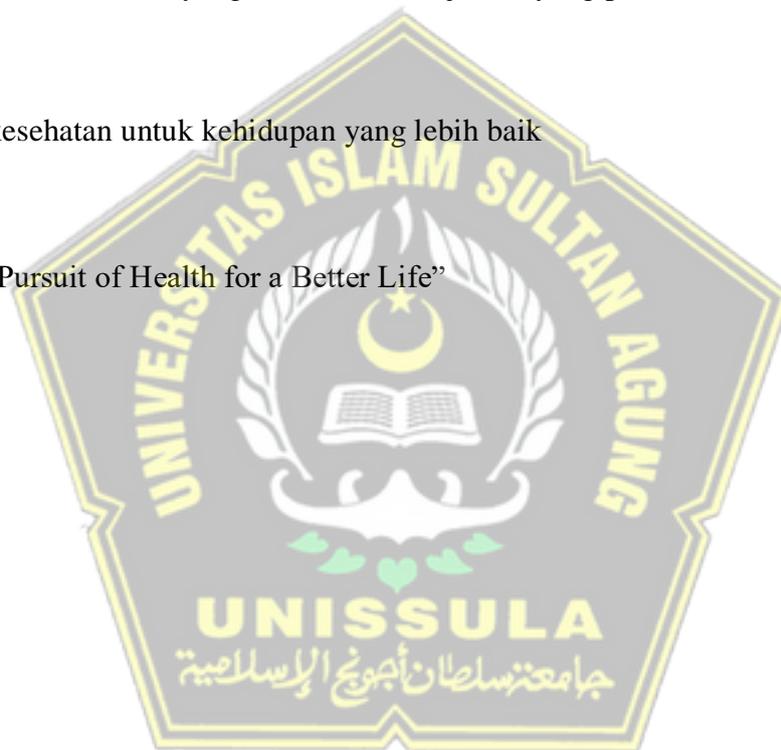
Menjadi perusahaan produk kesehatan Indonesia terbaik dengan skala internasional yang didukung oleh inovasi, merek yang kuat, dan manajemen yang prima,

2. Misi

Meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik

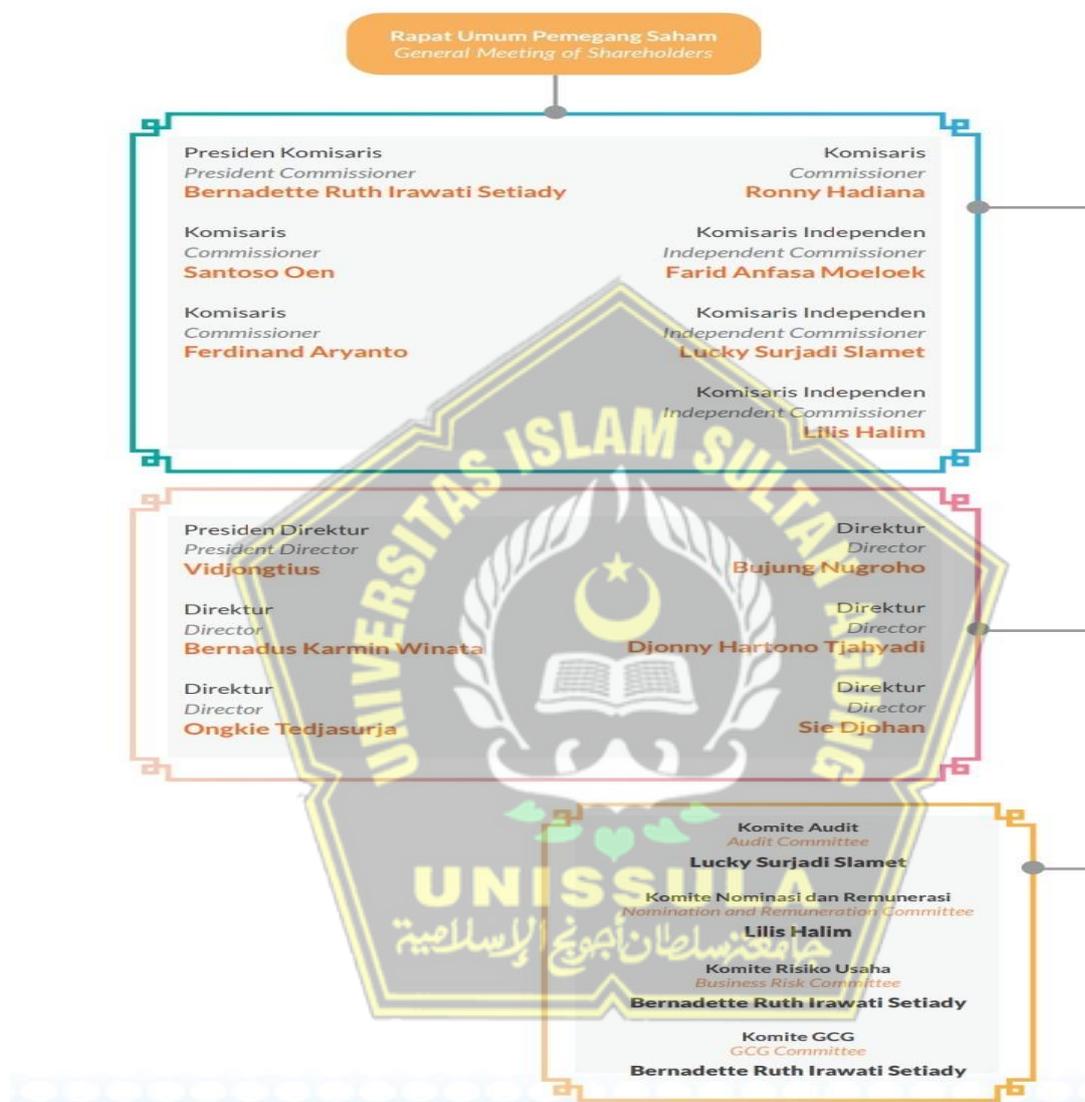
3. Moto

“The Scientific Pursuit of Health for a Better Life”



C. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi Organization Structure



Gambar 1. Laporan Tahunan PT Kalbe Farma Tbk tahun 2019

D. Produk Kalbe Farma

Kalbe menawarkan serangkaian produk dan jasa yaitu obat resep, produk kesehatan, nutrisi, distribusi & logistik, layanan kesehatan, alat kesehatan, biofarma, perawatan mata, veteriner, bisnis internasional, KALCare. Kalbe menguasai pangsa pasar dalam beberapa

dekade terakhir dengan merek-merek dominan pada produknya. Beberapa produk unggulan Kalbe lainnya adalah Komix, Woods, Promaag, Exrtra Joss, Entrostop, Prenagen, Diabetasol, Milna, Fitbar.

4.2 Hasil Analisis Laporan Arus Kas PT Kalbe Farma Tbk Menggunakan Pendekatan Rasio Arus Kas

A. Hasil Analisis Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio Kas Operasi berfungsi untuk menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar.

AKO = Jumlah Arus Kas Operasi / Kewajiban Lancar

Tabel 1. Hasil Rasio Kas Operasi (AKO)

Tahun	Jumlah arus kas operasi	Kewajiban Lancar	Rasio AKO
2017	2.008.316.536.066	2.227.336.011.715	0,901
2018	2.770.775.949.459	2.286.167.471.594	1,212
2019	2.502.968.822.391	2.577.108.805.851	0,971

Sumber: Data 2017-2019 hasil olahan penulis

Berdasarkan hasil analisis rasio arus kas PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2017 menunjukkan angka 0,901, artinya setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp 0,901 arus kas bersih dari aktivitas operasi. Kemudian pada tahun 2018 Rasio arus kas operasi PT Kalbe Farma Tbk menunjukkan rasio sebesar 1,212, artinya bahwa setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp 1,212 arus kas bersih dari aktivitas operasi. Ditahun 2019 menunjukkan rasio arus kas sebesar 0,971, artinya bahwa setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp 0,971.

Secara keseluruhan hasil rasio arus kas operasi PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2017, 2018 dan 2019 jika dihitung rata-rata menunjukkan angka 1,028. Hal ini berarti perusahaan mampu membayar kewajibannya.

B. Hasil Analisis Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio ini berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmennya (bunga, pajak, dan dividen preferen).

$$\text{CAD} = \text{Ebit} / (\text{Bunga} + \text{Penyesuaian Pajak} + \text{Dividen Preferen})$$

Tabel 2. Hasil Rasio Cakupan Arus Kas Dana (CAD)

Tahun	Ebit	Bunga	Pajak	Dividen Preferen	Rasio CAD
2017	3.074.738.792.929	35.950.288.674	782.316.500.559	32.400.000	3,757
2018	3.062.059.915.307	29.593.428.389	838.106.813.718	32.400.000	3,528
2019	3.167.456.372.033	40.013.950.867	839.509.478.376	32.400.000	3,601

Sumber: Data 2017-2019 hasil olahan penulis

Berdasarkan hasil analisis rasio cakupan arus dana PT Kalbe Farma Tbk tahun 2017 menunjukkan hasil rasio 3,757, artinya bahwa kemampuan laba dalam menutup komitmen-komitmen yang akan jatuh tempo sebanyak 3,757 kali. Pada tahun 2018 rasio cakupan arus dana menunjukkan hasil rasio 3,528, artinya bahwa kemampuan laba dalam menutup komitmen-komitmen yang akan jatuh tempo sebanyak 3,528 kali. Di tahun 2019 rasio cakupan arus dana menunjukkan hasil rasio 3,601, artinya bahwa kemampuan laba dalam menutup komitmen-komitmen yang akan jatuh tempo sebanyak 3,601 kali.

Secara keseluruhan hasil rasio cakupan arus dana PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2017, 2018 dan 2019 jika dihitung rata-ratanya menunjukkan angka 3,628. Hal ini berarti perusahaan memiliki kemampuan yang baik dari laba sebelum pajak dalam menutup komitmen yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

C. Hasil Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada.

$$\text{CKB} = (\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}) / \text{Bunga}$$

Tabel 3. Hasil Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Tahun	Jumlah arus kas operasi	Bunga	Pajak	Rasio CKB
2017	2.008.316.536.066	35.950.288.674	782.316.500.559	78,62
2018	2.770.775.949.459	29.593.428.389	838.106.813.718	122,94
2019	2.502.968.822.391	40.013.950.867	839.509.478.376	84,53

Sumber: Data 2017-2019 hasil olahan penulis

Berdasarkan hasil analisis rasio cakupan kas terhadap bunga PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2017 menunjukkan rasio sebesar 78,62. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar bunga ditahun 2017 sebesar 78,62 kali. Pada tahun 2018 rasio cakupan kas terhadap bunga menunjukkan angka sebesar 122,94. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar bunga ditahun 2018 sebesar 122,94 kali. Sedangkan pada tahun 2019 hasil rasio cakupan kas terhadap bunga menunjukkan angka 84,53. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar bunga ditahun 2019 sebesar 84,53 kali.

Secara keseluruhan hasil rasio cakupan kas terhadap bunga pada PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2017, 2018 dan 2019 jika dihitung rata-ratanya menunjukkan angka 95,35. Hal ini berarti bahwa perusahaan mampu dalam menutupi biaya bunga menggunakan arus kas operasi.

D. Hasil Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih

$$CKHL = \text{Arus Kas Operasi} + \text{Deviden Kas} / \text{Hutang Lancar}$$

Tabel 4. Hasil Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Tahun	Jumlah arus kas operasi	Deviden Kas	Hutang Lancar	Rasio CKHL
2017	2.008.316.536.066	1.047.790.983.485	2.227.336.011.715	1,372
2018	2.770.775.949.459	1.190.617.265.850	2.286.167.471.594	1,732

2019	2.502.968.822.391	1.252.864.180.779	2.577.108.805.851	1,457
------	-------------------	-------------------	-------------------	-------

Sumber: Data 2017-2019 hasil olahan penulis

Berdasarkan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2017 menunjukkan rasio sebesar 1,372 yang berarti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar di tahun 2017 sebesar 1,372 kali. Tahun 2018 menunjukkan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar sebesar 1,732, yang berarti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar ditahun 2018 sebesar 1,732 kali. Di tahun 2019 menunjukkan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar sebesar 1,457, yang berarti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar ditahun 2019 sebesar 1,457 kali.

Secara keseluruhan hasil rasio cakupan kas terhadap hutang lancar PT Kalbe Farma Tbk tahun 2017, 2018 dan 2019 jika dihitung rata-ratanya menunjukkan angka 1,520. Hal ini berarti bahwa perusahaan mampu dalam membayar kewajiban lancar melalui arus kas masuk.

E. Hasil Analisis Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada.

$$PM = \text{Arus Kas Operasi} / \text{Pengeluaran Modal}$$

Tabel 5. Hasil Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Tahun	Jumlah arus kas operasi	Pengeluaran Modal	Rasio PM
2017	2.008.316.536.066	1.235.482.726.809	1,625
2018	2.770.775.949.459	1.373.031.409.702	2,017
2019	2.502.968.822.391	2.017.774.532.242	1,240

Sumber: Data 2017-2019 hasil olahan penulis

Berdasarkan rasio pengeluaran modal PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2017 menunjukkan rasio sebesar 1,625, artinya dari setiap Rp 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli aset tetapnya menggunakan Rp 1,625 kas bersih dari aktivitas operasi. Di tahun 2018 rasio pengeluaran modal menunjukkan rasio sebesar 2,017, artinya dari setiap Rp 1

yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli aset tetapnya menggunakan Rp 2,017 kas bersih dari aktivitas operasi. Pada tahun 2019 rasio pengeluaran modal menunjukkan rasio sebesar 1,240, artinya dari setiap Rp 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli aset tetapnya menggunakan Rp 1,240 kas bersih dari aktivitas operasi.

Secara keseluruhan hasil rasio pengeluaran modal PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2017, 2018 dan 2019 jika dihitung rata-ratanya menunjukkan angka 1,627. Hal ini berarti perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk membiayai pengeluaran modalnya.

F. Hasil Analisis Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini dapat menganalisis berapa persentase total hutang yang dijamin oleh arus kas operasi bersih.

TH = Jumlah Arus Kas Operasi / Total Hutang

Tabel 6. Hasil Rasio Total Hutang (TH)

Tahun	Jumlah arus kas operasi	Total Hutang	Rasio TH
2017	2.008.316.536.066	2.722.207.633.646	0,737
2018	2.770.775.949.459	2.851.611.349.015	0,971
2019	2.502.968.822.391	3.559.144.386.553	0,703

Sumber: Data 2017-2019 hasil olahan penulis

Berdasarkan rasio total hutang PT Kalbe Farma Tbk tahun 2017 menunjukkan rasio sebesar 0,737. Hasil tersebut menunjukkan total hutang perusahaan dijamin oleh arus kas operasi bersih di tahun 2017 sebesar 0,737. Pada tahun 2018 rasio total hutang menunjukkan rasio sebesar 0,971. Hasil tersebut menunjukkan total hutang perusahaan dijamin oleh arus kas operasi bersih tahun 2018 sebesar 0,971. Sedangkan ditahun 2019 rasio total hutang menunjukkan rasio sebesar 0,703. Hasil tersebut menunjukkan total hutang perusahaan yang dijamin oleh arus kas operasi bersih ditahun 2019 sebesar 0,703.

Secara keseluruhan hasil rasio total hutang PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2017, 2018 dan 2019 jika dihitung rata-ratanya menunjukkan angka 0,803. Hal ini berarti perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas operasi.

G. Hasil Analisis Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka 3 tahun mendatang.

$$\text{KAK} = (\text{Ebit} - \text{Bunga} - \text{Pajak} - \text{Pengeluaran Modal}) / (\text{Rata-rata Hutang Lancar})$$

Tabel 7. Hasil Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

Tahun	Ebit	Bunga	Pajak	Pengeluaran Modal	Rata-Rata Hutang Lancar 5 th	Rasio KAK
2017	3.074.738.792.929	35.950.288.674	782.316.500.559	1.235.482.726.809	2.363.537.429.720	0,431
2018	3.062.059.915.307	29.593.428.389	838.106.813.718	1.373.031.409.702	2.363.537.429.720	0,347
2019	3.167.456.372.033	40.013.950.867	839.509.478.376	2.017.774.532.242	2.363.537.429.720	0,114

Berdasarkan rasio kecukupan arus kas PT Kalbe Farma Tbk tahun 2017 menunjukkan rasio sebesar 0,431, artinya bahwa setiap Rp 1 rata-rata hutang lancar dijamin oleh Rp 0,431. Pada tahun 2018 rasio kecukupan arus kas menunjukkan angka sebesar 0,347, artinya bahwa setiap Rp 1 rata-rata hutang lancar dijamin oleh Rp 0,347. Tahun 2019 rasio kecukupan arus kas menunjukkan rasio sebesar 0,114, artinya bahwa Rp 1 rata-rata hutang lancar dijamin Rp 0,114.

Secara keseluruhan hasil analisis rasio kecukupan arus kas PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2017, 2018 dan 2019 jika dihitung rata-ratanya menunjukkan angka 0,297. Hal ini berarti bahwa perusahaan belum mampu melunasi kewajiban lancarnya.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil dari analisis rasio arus kas PT Kalbe Farma Tbk di tahun 2017, 2018 dan 2019 dapat disimpulkan melalui pembahasan sebagai berikut :

1. Analisis Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Hasil analisis rasio arus kas operasi PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2017 sebesar 0,901, artinya setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp 0,091 arus kas bersih dari aktivitas operasi . Kemudian pada tahun 2018 hasil rasio arus kas operasi PT Kalbe Farma Tbk sebesar 1,212, artinya setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp 1,212 arus kas bersih dari aktivitas operasi. Ditahun 2019 hasil analisis rasio arus kas operasinya sebesar 0,971, artinya setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp 0,971.

Secara keseluruhan rasio arus kas operasi PT Kalbe Farma Tbk tahun 2017, 2018 dan 2019 dapat dikatakan baik karena hasil rata-rata rasio sebesar 1,028. Rasio arus kas operasi yang berada di atas standar satu memiliki arti bahwa perusahaan mampu membiayai kewajiban lancarnya.

2. Analisis Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Hasil analisis rasio cakupan arus dana PT Kalbe Farma Tbk tahun 2017 sebesar 3,757, artinya bahwa kemampuan laba dalam menutup komitmen-komitmen yang akan jatuh tempo sebanyak 3,757 kali. Hasil analisis rasio cakupan arus dana ditahun 2018 sebesar 3,528, artinya bahwa kemampuan laba dalam menutup komitmen-komitmen yang akan jatuh tempo sebanyak 3,528 kali. Sedangkan hasil analisis rasio cakupan arus dana tahun2019 sebesar 3,601, artinya bahwa kemampuan laba dalam menutup komitmen-komitmen yang akan jatuh tempo sebanyak 3,601 kali.

Secara keseluruhan rasio cakupan arus kas PT Kalbe Farma Tbk tahun 2017, 2018 dan 2019 dapat dikatakan baik karena rata-rata rasio sebesar 3,628. Rasio cakupan arus dana yang berada di atas standar satu menunjukkan kemampuan perusahaan yang baik

dari laba sebelum pajak dalam menutup komitmen yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

3. Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Hasil analisis rasio cakupan kas terhadap bunga PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2017 sebesar 78,62, artinya kemampuan arus kas operasi dalam membayar bunga ditahun 2017 sebesar 78,62 kali. Hasil analisis rasio cakupan kas terhadap bunga ditahun 2018 sebesar 122,94, artinya kemampuan arus kas operasi dalam membayar bunga ditahun 2018 sebesar 122,94 kali. Sedangkan hasil rasio cakupan kas terhadap bunga ditahun 2019 sebesar 84,53, artinya kemampuan arus kas operasi dalam membayar bunga ditahun 2019 sebesar 84,53 kali.

Secara keseluruhan nilai rasio cakupan kas terhadap bunga pada PT Kalbe Farma Tbk tahun 2017, 2018 dan 2019 dapat dikatakan baik karena rata-rata rasio sebesar 95,36. Rasio cakupan arus terhadap bunga yang berada di atas standar satu menunjukkan perusahaan mampu dalam menutupi biaya bunga menggunakan arus kas operasi.

4. Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Hasil analisis rasio cakupan kas terhadap hutang lancar PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2017 sebesar 1,372, artinya kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar ditahun 2017 sebanyak 1,372 kali. Hasil analisis rasio cakupan kas terhadap hutang lancar ditahun 2018 sebesar 1,732, artinya kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar ditahun 2018 sebanyak 1,732 kali. Kemudian hasil analisis rasio cakupan kas terhadap hutang lancar ditahun 2019 sebesar 1,457, artinya kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar ditahun 2019 sebanyak 1,457 kali.

Secara keseluruhan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar PT Kalbe Farma Tbk tahun 2017, 2018 dan 2019 dapat dikatakan baik karena nilai rata-rata rasio sebesar

1,520. Rasio cakupan kas terhadap hutang lancar yang berada di atas standar satu menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam membayar kewajiban lancar melalui arus kas masuk.

5. Analisis Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Hasil analisis rasio pengeluaran modal PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2017 sebesar 1,625, artinya dari setiap Rp 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli aset tetapnya menggunakan Rp 1,625 kas bersih dari aktivitas operasi. Hasil analisis rasio pengeluaran modal ditahun 2018 sebesar 2,017, artinya dari setiap Rp 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli aset tetapnya menggunakan Rp 2,017 kas bersih dari aktivitas operasi. Sedangkan hasil analisis rasio pengeluaran modal ditahun 2019 sebesar 1,240, artinya dari setiap Rp 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli aset tetapnya menggunakan Rp 1,240 kas bersih dari aktivitas operasi.

Secara keseluruhan rasio pengeluaran modal PT Kalbe Farma Tbk tahun 2017, 2018 dan 2019 dapat dikatakan baik karena nilai rata-rata rasio sebesar 1,627. Rasio pengeluaran modal yang berada di atas standar satu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk membiayai pengeluarannya. Meskipun begitu perusahaan harus tetap memperhitungkan pengeluaran modal setiap tahunnya.

6. Analisis Rasio Total Hutang (TH)

Hasil analisis rasio total hutang PT Kalbe Farma Tbk tahun 2017 sebesar 0,737, artinya total hutang perusahaan dijamin oleh arus kas operasi bersih sebesar 0,737. Hasil analisis rasio total hutang ditahun 2018 sebesar 0,971, artinya total hutang perusahaan dijamin oleh arus kas operasi bersih sebesar 0,971. Sedangkan hasil analisis rasio total hutang ditahun 2019 sebesar 0,703, artinya total hutang perusahaan yang dijamin oleh arus kas operasi bersih ditahun 2019 sebesar 0,703.

Secara keseluruhan nilai rasio total hutang PT Kalbe Farma Tbk tahun 2017, 2018 dan 2019 dapat dikatakan buruk karena nilai rata-rata rasio sebesar 0,803. Rasio total hutang yang berada di bawah satu menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu membayar seluruh kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas operasi. Untuk mengatasi masalah ini perusahaan dapat melakukan percepatan penagihan piutang usaha guna menambah kas masuk dari aktivitas operasi perusahaan.

7. Analisis Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

Hasil analisis rasio kecukupan arus kas (KAK) PT Kalbe Farma Tbk tahun 2017 sebesar 0,433, artinya bahwa setiap Rp 1 rata-rata hutang lancar dijamin oleh Rp 0,433. Hasil analisis rasio kecukupan arus kas ditahun 2018 sebesar 0,348, artinya bahwa setiap Rp 1 rata-rata hutang lancar dijamin oleh Rp 0,348. Sedangkan hasil analisis rasio kecukupan arus kas ditahun 2019 sebesar 0,114, artinya bahwa Rp 1 rata-rata hutang lancar dijamin Rp 0,114.

Secara keseluruhan hasil analisis rasio kecukupan arus kas PT Kalbe Farma Tbk tahun 2017, 2018 dan 2019 dapat dikatakan buruk karena nilai rata-rata rasio sebesar 0,297. Rasio kecukupan arus kas di bawah satu menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu melunasi kewajiban lancarnya selama tiga tahun mendatang. Untuk mengatasi rasio kecukupan arus kas PT Kalbe Farma Tbk yang rendah, perusahaan dapat melakukan percepatan penagihan piutang usaha guna menambah kas masuk dari aktivitas operasi perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis rasio arus kas operasi (AKO) , kinerja PT Kalbe Farma Tbk tahun 2017, 2018, 2019 dapat dikatakan baik karena nilai rasio di atas satu yang berarti perusahaan mampu memenuhi pembayaran hutang lancar pada saat jatuh tempo dengan menggunakan arus kas operasi dalam aktivitas operasi perusahaannya.
2. Dari hasil analisis rasio cakupan arus dana (CAD), kinerja PT Kalbe Farma Tbk tahun 2017, 2018, 2019 dapat dikatakan baik karena rasio menunjukkan angka di atas satu. Hal menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dari laba sebelum pajak dalam menutup komitmen yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.
3. Dari hasil analisis rasio cakupan kas terhadap bunga pada (CKB) PT Kalbe Farma Tbk tahun 2017,2018, 2019 dapat dikatakan baik karena rasio menunjukkan angka di atas satu. Hal nilai berarti rasio ini memberi artian bahwa perusahaan mampu dalam menutupi biaya bunga menggunakan arus kas operasi.
4. Dari hasil analisis rasio cakupan kas terhadap hutang lancar (CKHL) PT Kalbe Farma Tbk tahun 2017, 2018, 2019 dapat dikatakan baik karena menunjukkan hasil rasio diatas satu, hal ini berarti bahwa perusahaan mampu dalam membayar kewajiban lancar melalui arus kas masuk.
5. Dari hasil analisis rasio pengeluaran modal (PM) PT Kalbe Farma Tbk tahun 2017, 2018, 2019 dapat dikatakan baik karena menunjukkan hasil rasio diatas satu, hal ini berarti bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk membiayai pengeluaran modalnya

6. Dari hasil analisis rasio total hutang (TH) PT Kalbe Farma Tbk tahun 2017, 2018, 2019 masih kurang baik karena hasil rasio dibawah satu, hal ini menunjukkan perusahaan mempunyai kemampuan yang masih kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.
7. Dari hasil analisis rasio kecukupan arus kas (KAK) PT Kalbe Farma Tbk masih kurang baik karena rasio masih dibawah satu. Hal ini berarti bahwa perusahaan belum mampu melunasi kewajiban lancarnya, karena kas bersih dari aktivitas operasi hanya cukup untuk membayar bunga dan pengeluaran modal.

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas dapat dilihat bahwa kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk dari hasil analisis laporan arus kas periode tahun 2017, 2018 dan 2019 adalah kurang baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil rasio TH dan rasio KAK yang masih menunjukkan angka dibawah satu dan empat rasio lain yaitu rasio AKO, rasio CAD, rasio CKHL dan rasio PM yang mendapatkan hasil diatas satu. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk tahun 2017, 2018, 2019 masih kurang baik karena belum dapat menghasilkan kas yang lebih banyak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada perusahaan. Adapun beberapa saran dari penulis yaitu :

1. Perusahaan ini memiliki hasil rasio total hutang yang buruk, maka sebaiknya perusahaan meningkatkan penjualan agar dapat menghasilkan kas lebih banyak sehingga laba terus meningkat.
2. Perusahaan ini memiliki hasil rasio kecukupan arus kas yang buruk, maka sebaiknya perusahaan mempercepat periode perputaran persediaan untuk meningkatkan arus kas masuk yang masuk dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Andi: Yogyakarta.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Safitri, Hendra Eka, Asfeni Nurullah, Burhanudin. 2017. Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (Studi Kasus Pada RSUD Di Sumatera Selatan). *Jurnal Akuntansi Universitas Sriwijaya*, 5(2).
- Nurlia, Ramadhani. 2017. “Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Financial*, 3(1).
- Pongoh, Marsel. 2013. “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bumi Resources Tbk”. *Jurnal EMBA*, 1(3).
- Makatika, Reyner F. 2016. “ Pentingnya Kinerja Keuangan Dalam Mengatasi Kesulitan Keuangan : Suatu Tinjauan Teoretis. *Journal of Management*, 2(1).

